



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kekuasaan dan Moralitas: Komunitas Politik	3
Hari Minggu Paskah	4
Persiapan Paskah	5
Perihal Penantian	6
Sajak Balada Penyaliban	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Selamat Paskah!

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Internasionalisasi pendidikan tidak bisa dihindarkan karena dunia semakin global. Ada nilai positif di sini yang pantas untuk dilihat dan diperhatikan karena internasionalisasi pendidikan mengajak dunia pendidikan nasional pertama-tama bukan untuk bersaing tetapi untuk semakin meningkatkan kualitas yang ada. Bahkan, internasionalisasi mendorong kita untuk semakin terbuka dan semakin menguatkan apa yang menjadi ciri khas pendidikan kita. Sayangnya, ada banyak lembaga pendidikan bukannya kuat ciri khasnya melainkan hanyut sehingga kehilangan nilai pendidikan sebenarnya. Ini tidak sehat dan tidak mendorong pendidikan bertumbuh lebih baik dalam "mencerdaskan bangsa".

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Pendidikan adalah sebuah *formatio* manusia bukan sekedar untuk menjawab pasar. Memang harus diakui bahwa pasar membutuhkan SDM yang siap kerja tetapi pendidikan tidak boleh jatuh pada pragmatisme pendidikan yang menempatkan manusia sebagai pekerja. Sebaliknya, pendidikan perlu menempatkan manusia sebagai "subjek" yang dapat berkembang dengan potensinya dengan karakter yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendidikan sejati adalah "membebaskan" manusia dari belenggu melihat pekerjaan hanya sebagai "mesin uang". Malahan, pendidikan perlu menegaskan bahwa pekerjaan adalah perutusan hidup manusia di tengah masyarakat untuk membangun dunia lebih baik. Pekerjaan adalah salah satu bagian dari hidup manusia yang tidak bisa dilepaskan dari kodrat manusia meskipun dunia mengundang orang untuk lebih perhatian pada *passive income*. Padahal manusia menjadi pribadi yang unggul tidak bisa tanpa menjalankan pekerjaan sejati sebagai ungkapan dirinya, *homo faber*.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II, sosok pendidik yang selalu memperhatikan "manusia" sebagai subyek bina bukan pada "pekerjaan". Dia menegaskan bahwa mahasiswa itu perlu selalu ditantang untuk mencari kebenaran terus-menerus selain dididik untuk unggul dalam profesinya. Harapannya adalah supaya para mahasiswa kelak bisa menjadi pemimpin di masyarakat dan akan membangun dunia semakin baik. Inilah spirit yang perlu terus diperjuangkan dalam dunia pendidikan sehingga tidak jatuh pada "pemiskinan" pendidikan yang menempatkan manusia sebagai "objek" dunia kerja.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 25-31 Maret 2024:

- Dr. Cicilia Erna Susilawati, S.E., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Sindy Anugerah Wati, S.Pd., M.Pd. - FKIP
- Dr. Dra. Ec. Lydia Ari Widyarini, MM. - Fakultas Bisnis
- Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU., ASEAN Eng. - Fakultas Teknik
- Diah Nurcahyani, M.Si, Apt. - PSDKU D3 Farmasi
- dr. F.X. Himawan Haryanto Jong, M.Si. - Fakultas Kedokteran
- dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp.B. - Fakultas Kedokteran
- Estasius Kristian Endarto - BAU Madiun
- Maria Manungkalit, S.Kep., Ns., M.Kep. - Fakultas Keperawatan
- Yusthina Primarilia, A.Md. - Fakultas Kedokteran
- Dimas Aditya Suhendar, S.Farm. - Fakultas Farmasi
- Dr. Hartono Rahardjo, M.Comm., MM., Ak. - Fakultas Bisnis
- Lilik Undari, S.E. - BAU Madiun
- Putra Aditya Lapalelo, S.I.Kom., M.Med.Kom. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- Bayu Widagdo - BAU Madiun

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

SCAN
ME 



bitly

 **PeKA**
BOX



bitly

<https://bit.ly/PeKABox>



Kekuasaan dan Moralitas

Komunitas Politik

195 Apa itu “Komunitas Politik”?

Sebuah komunitas politik mengatur urusan publik dalam sebuah masyarakat, *res publica*, sebagaimana dijelaskan oleh orang Romawi sebagai hal yang bukan urusan pribadi. Pada masa lalu, memperhatikan urusan publik adalah kehormatan bila dibandingkan urusan pribadi. Menurut Aristoteles, manusia adalah makhluk politik, seseorang sungguh-sungguh manusia ketika dia ikut membentuk hidup bersama dan hidup secara tertib sebagai warga negara.

196 Seberapa politiskah manusia menurut Kristianitas?

Berbeda dari para ahli zaman kuno, kristianitas menekankan nilai martabat manusia tanpa syarat, lepas dari kehidupan sosial dan politiknya. Bahkan orang yang cacat dan lanjut usia pun mempunyai martabat sebagai ciptaan Allah menurut gambar dan rupa-Nya. Maka seluruh pemikiran politik harus bertitik tolak dari martabat yang dianugerahkan Tuhan bagi manusia. Manusia itu makhluk pribadi dan makhluk sosial. Manusia hidup dalam tiga lingkaran relasi: 1. Dengan diri sendiri, 2. Dengan sesama manusia, dan 3. Dengan Tuhan. Manusia adalah ujung pangkal politik.

197 Seberapa pentingkah politik?

Bagi orang Kristiani, negara selalu hadir sebelum pribadi, atau setelah komunitas manusia yang kini kita sebut masyarakat sipil. Pertama-tama manusia menemukan relasinya dengan Tuhan (→ transenden). Lalu ia memenuhi dirinya dalam relasi dengan sesama manusia (relasi sosial). Di sini ada dua dimensi yang berhubungan sangat erat. Dengan kata lain, manusia harus hadir pertama kali bagi diri sendiri, kemudian masyarakat, dan akhirnya tata politik suatu negara.

“ Anggaran belanja negara harus seimbang. Tuntutan terhadap masyarakat harus dikurangi. Arogan para pejabat harus dikurangi dan dikendalikan pembelanjaan ke luar negeri harus dikurangi supaya negara tidak bangkrut.

MARCUS TULLIUS CICERO (106-43 SM), (politikus Romawi)

“ Pelayanan Publik harus dilakukan demi kepentingan mereka yang dipercayakan pada pemeliharaan seseorang, bukan demi mereka yang menerima kepercayaan tersebut.

MARCUS TULLIUS CICERO

“ Menurut keturunan, saya orang Albania. Menurut kewarganegaraan, saya orang India. Menurut iman, saya seorang biarawati Katolik. Panggilan saya, menyatu dengan dunia. Hati saya, milik hati Yesus semata.

Ibu Teresa

“ Kriteria terpenting suatu negara ialah mengembangkan kekuatan setiap pribadi setiap warga negara dalam kepribadian mereka sendiri.

WILHELM VON HUMBOLDT (1767-1835), ilmuwan dan politikus dari Jerman.

HARI MINGGU PASKAH

Bacaan: Kis 10:34a,37-43; Kol 3:1-4; Yoh 20:1-9

Saudara-saudariku ytk.

Kebangkitan merupakan suatu yang mustahil bagi mereka yang tidak percaya. Orang tersebut melihat dengan mata dan kepalanya tetapi tidak masuk dalam batinnya. Bagi mereka, kebangkitan hanyalah kebodohan, kebohongan, dan tidak masuk akal. Pandangan semacam ini bukan malah menghancurkan iman orang yang percaya tetapi menguatkan karena orang yang percaya melihat kasih Tuhan lebih besar daripada sekedar melihat cemoohan dan umpatan bahwa kebangkitan adalah kepalsuan yang dibuat-buat.

Saudara-saudariku ytk.

Peristiwa kebangkitan pertama dialami oleh mereka yang sayang pada Yesus. Salah satu orang tersebut adalah Maria Magdalena. Dia sangat sedih karena ditinggal oleh orang yang dikasihinya; orang yang mengubah hidupnya dalam melihat realitas kehidupan. Maka, dia pergi ke makam untuk berkunjung dan menjumpai Rabinya tetapi dia tidak menemukan tubuh dari Sang Rabi. Dia sangat terkejut dan takut bahwa ada yang mengambil atau mencuri tubuh Yesus diam-diam tanpa sepengetahuan para murid. Sehingga, ketika dia tahu hal tersebut, dia segera pergi kepada para rasul untuk menyampaikan berita yang menjadi asumsinya, "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan".

Saudara-saudariku ytk.

Ketakutan Maria Magdalena ini bisa diterima karena dia benar-benar tidak paham akan apa yang terjadi. Maria hanya berpikir apa yang dilihatnya dengan mata tetapi dia tidak masuk pada janji Yesus yang tertuang dalam Kitab Suci. Maka, ketika mendengar apa yang disampaikan oleh Maria, Petrus pun berlari ke kubur dan hendak melihat hal tersebut. Setelah melihatnya, Petrus diam dan tak menjawab apa-apa. Sebaliknya, murid lain yang berlari dan sampai lebih dahulu kemudian melihat dan percaya. Dia percaya karena dia ingat apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus dan hal tersebut adalah apa yang juga disampaikan oleh Kitab Suci.

Saudara-saudariku ytk.

Peristiwa kebangkitan Tuhan Yesus yang dialami oleh ketiga murid tersebut, Maria Magdalena, Petrus, dan Yohanes adalah peristiwa kebangkitan yang terkadang ada dalam diri kita. Kita bisa saja sebagai Maria Magdalena yang mengasihi Tuhan tetapi kita mudah untuk membuat kesimpulan sehingga kita terburu-buru menyampaikan pendapat kita tanpa melihat kebenaran apa yang terjadi. Atau kita bisa menjadi seperti Petrus yang bergegas berlari setelah mendengar kabar dari Maria Magdalena dan menyaksikan apa yang terjadi di kubur Yesus. Petrus diam antara percaya dan tidak. Dan atau kita mau menjadi Yohanes, dia berlari sangat cepat tetapi dia tahu bahwa dia harus menunggu Petrus sebagai pemimpinnya untuk melihat ke dalam. Hanya saja, hal yang membedakan dia dengan Petrus adalah dia segera percaya setelah melihat apa yang terjadi.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kita semua diundang dan diajak untuk semakin belajar lebih mendalam tentang kasih dalam Perayaan Paskah ini. Kita diharapkan untuk lebih percaya pada Tuhan Yesus bukan pada manusia. Dia telah menunjukkan kepada kita keteladanannya melalui hidup-Nya. Kebangkitan-Nya semestinya menjadikan kita semakin teguh dalam pengharapan dan tidak sekedar berasumsi pada segala yang terjadi. Kita juga diharapkan lebih melihat makna terdalam mengapa sesuatu itu diperjuangkan dengan melihat fakta-fakta yang ada bukan sekedar informasi tanpa mengetahui sumber utamanya. Kedua murid, Petrus dan murid lain yang bersamanya sebagai teladan yang diperlukan oleh kita untuk selalu melihat dengan iman fakta dan memeriksa informasi yang bombastis, seperti Tuhan hilang dari kubur karena dicuri, supaya kita tahu kebenarannya dan mempercayainya dengan fakta yang ada.

Selamat Paskah

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

PERSIAPAN PASKAH

Menjelang Paskah, UKWMS melalui Campus Ministry menyelenggarakan dua kegiatan, yakni Sakramen Tobat (Senin, 18 Maret 2024; Selasa, 19 Maret 2024; Rabu, 20 Maret 2024) dan *Pre-Holy Week Contemplation* (Senin, 25 Maret 2024). Sakramen Tobat menjadi kesempatan bagi civitas akademika UKWMS yang beragama Katolik untuk mempersiapkan diri menjelang Paskah.

Ada dua elemen utama dalam sakramen Tobat, pertama kesediaan Tuhan mengampuni dosa manusia, kedua, kesediaan manusia untuk menyesali segala dosa yang telah ia lakukan. Pengampunan dosa manusia diyakini sebagai anugerah Tuhan dan menjadi tanda kebaikan Tuhan. Di sisi lain, penyesalan manusia menjadi salah satu prasyarat penting bagi pertobatan. Dengan demikian, pengakuan dosa harus benar-benar lahir dari kesadaran akan adanya dosa, dan penyesalan yang mendalam atas dosa diikuti dengan kesediaan mengaku dosa serta membuat komitmen untuk hidup lebih baik dengan tidak lagi melakukan dosa yang sama.

Pada sesi *Pre-Holy Contemplation*, seluruh dosen dan tendik berkumpul di masing-masing kampus dan mengadakan satu sesi permenungan bersama sebagai satu komunitas Akademik. Di Kampus Dinoyo, RD. Yustinus Budi Hermanto, Dr., MM.I, Ketua Yayasan UKWMS, dalam pengantarnya menyebutkan bahwa *Pre-Holy Contemplation* terjadi bersamaan dengan dua peristiwa besar, yakni puasa bagi umat Katolik menjelang Paskah sekaligus puasa bagi umat Muslim menjelang Hari Raya Idul Fitri. Dalam peristiwa yang berbeda ini masing-masing umat mempersiapkan diri. Untuk konteks UKWMS, sebagai kampus Katolik, RD. Yustinus Budi Hermanto, mengingatkan bahwa persiapan itu terutama persiapan batin. Merujuk pada semangat patron dan visi misi UKWMS, persiapan itu dilalui dengan satu proses reflektif, sambil merenungkan kembali sejauh mana kita berkarya dengan merujuk pada nilai-nilai keutamaan UKWMS, terkait dengan kepedulian, komitmen, dan antusias dalam setiap tugas. Kegiatan ini diawali dan diakhiri dengan menyanyikan lagu rohani sebagaimana yang sudah disiapkan oleh panitia.



Jadwal Prapaskah & Paskah
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Sakramen Tobat
Kapel St. Agustinus – Dinoyo : Senin, 18 Maret 2024
Kapel St. Albertus – Kalijudan : Selasa, 19 Maret 2024
Kapel St. Stefanus - Pakuwon City : Rabu, 20 Maret 2024
Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Pre-Holy Week Contemplation
Khusus Dosen dan Tendik
Senin, 25 Maret 2024
Pukul 15.30 WIB
Kampus Dinoyo : Ruang Auditorium Benediktus
Kampus Kalijudan : Ruang Auditorium Albertus
Kampus Pakuwon City : Multipurpose Room Lt. 10

MISA PASKAH
Jumat, 5 April 2024
Pukul 10.45 WIB
Ruang Auditorium Benediktus - Kampus Dinoyo

HOLY RESURRECTION

HOLY WEEK

PERIHAL PENANTIAN

Dalam badai mereka menanti
Perawan suci menatap kosong ke langit
Dalam rebah sang Putera di pangkuannya

Ia mendamba amerta, seperti semula
Cambuk yang mengoyak Sang Putera
Dan tiap darah yang menjadi jejak-Nya
Terekam dalam nurani Bunda
Kebaikan yang tak pernah diserukan
Membelai tiap insan, tak terkecuali para
penyiksa

Para penyiksa tak hanya para algojo dengan
baju lapis baja
Kita pun yang berlapis kain tenun
Tak luput dari hitungan
3 hari batin Ibu berperang
3 hari Sang Putera memerangi dosa
Anak lugu pun bertanya "Mengapa akhir-
akhir ini langit tak pernah terang".
"Tunggu, semesta sedang berduka,

Bahagia kan hadir, nantikan saja, Nak"
Dari kubur batu Ia pun berjalan
Menuju sang amerta sejati



CAROLINA ESTHER S. D.
NRP: 1423022029

Prodi Ilmu Komunikasi

SAJAK BALADA PENYALIBAN

WS Rendra

Yesus berjalan ke Golgota
disandangnya salib kayu
bagai domba kapas putih.
Tiada mawar-mawar di jalanan
tiada daun-daun palma
domba putih menyeret azab dan dera
merunduk oleh tugas teramat dicinta
dan ditanam atas maunya.

Mentari meleleh
segala menetes dari luka
dan leluhur kita Ibrahim
berlutut, dua tangan pada Bapa:

- Bapa kami di sorga
telah terbantai domba paling putih
atas altar paling agung.
Bapa kami di sorga
Berilah kami bianglala!
Ia melangkah ke Golgota
jantung berwarna paling agung
mengunyah dosa demi dosa
dikunyahnya dan betapa getirnya.

Tiada jubah terbentang di jalanan
bunda menangis dengan rambut pada debu
dan menangis pula segala perempuan kota.

- Perempuan!
mengapa kautangisi diriku
dan tiada kautangisi dirimu?
Air mawar merah dari tubuhnya
menyiram jalanan kering
jalanan liang-liang jiwa yang papa
dan pembantaian berlangsung
atas taruhan dosa.

Akan diminumnya dari tuwung kencana
anggur darah lambungnya sendiri
dan pada tarikan napas terakhir bertuba:
- Bapa, selesailah semua!

(dari Ballada Orang-orang Tercinta, 1957)





Dia telah menunjukkan
kepada kita
keteladanannya melalui
hidup-Nya.

Kebangkitan-Nya
semestinya menjadikan
kita semakin teguh
dalam pengharapan